

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN & SARAN**

Lebih dari sekadar desain, kebijakan antar-Korea dan penyatuan Korea Selatan dicirikan oleh campuran paradoks. Paradoks ini mencerminkan sejumlah faktor, termasuk inkonsistensi struktural bawaan, warisan sejarah yang kuat, kebijakan antar-Korea yang kontras yang telah ditempuh oleh berbagai pemerintah Korea Selatan, sifat politis dari debat domestik Korea Selatan tentang Korea Utara, dan realitas geopolitik yang keras. dari Asia Timur Laut.

Hidup dengan paradoks ini adalah fakta kehidupan bagi orang Korea Selatan, tetapi keadaan ini menciptakan dorongan yang kontradiktif. Kecenderungan psikologis Korea Selatan pada pertanyaan keamanan nasional diwarnai oleh keinginan dan kontradiksi yang berbeda yang mungkin sulit dipahami oleh pengamat luar. Meskipun beberapa tahun uji coba rudal dan nuklir meningkat, prospek perdamaian di semenanjung Korea sekarang lebih cerah daripada kapan pun sejak Pemimpin Tertinggi Korea Utara Kim Jong Un mengambil alih kekuasaan pada tahun 2011. di — bahkan hidangan penutup mangga yang disajikan selama jamuan makan akan menampilkan peta semenanjung bersatu — pembicaraan tentang reunifikasi terlalu dini.